

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek / Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Obyek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT. Bank BNI Syariah. Subyek pada penelitian ini adalah distribusi laba yang berkeadilan pada masing-masing bank syariah tersebut.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (Umar, 2013). Dalam penelitian ini, data primer didapat melalui teknik konfirmasi dan wawancara kepada responden, yakni kepada para ahli ekonomi syariah atau akademisi dan karyawan bank. Data primer yang diambil untuk penelitian ini adalah berupa konfirmasi kepada pihak bank apakah sudah menerapkan maqashid syariah, apakah nasabah sudah merasa adil dengan nisbah bagi hasil, atau bahkan ada aturan-aturan yang seharusnya dipatuhi oleh perbankan syariah dalam mendistribusikan labanya.

b. Data sekunder merupakan jenis sumber data yang didapat dari media perantara dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro & Supomo, 2013). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan mengambil data dari *annual report* dari masing-masing bank yang tersedia di website. Adapun data yang diambil yaitu berupa rasio-rasio keuangan seperti:

- 1) Bagi Hasil Belum Dibagi/ Pendapatan Investasi Bersih
- 2) Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah/ Total Pembiayaan
- 3) Pendapatan bebas bunga/Total Pendapatan

C. Teknik Pengambilan Sampel

Zahrah (1997) mengklasifikasikan model maqashid syariah menjadi 3 bagian, yaitu yang *pertama* mendidik individu, *kedua* menegakkan keadilan dan yang *ketiga* memelihara kemaslahatan. Kemudian Mohammed (2008) dengan memakai metode Sekaran (2006) membagi konsep tersebut ke dalam indikator-indikator yang bisa diobservasi dalam bentuk kegiatan perbankan syariah. Selanjutnya indikator yang sudah diobservasi tadi akan menghasilkan elemen-elemen yang selanjutnya akan diproksikan dengan rasio keuangan. Rasio tersebut akan menghasilkan *index persentase* atau disebut sebagai *maqashid sharia index*. Berikut tabel masing-masing tujuan dan elemen dari *maqashid sharia index*:

Tabel 3.1
Bobot Masing-masing Tujuan dan Elemen

Konsep (Tujuan)	Bobot Tujuan (%)	Elemen	Bobot Elemen (%)
1. Mendidik Individu	30	E1. Bantuan Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publikasi	23
		Total	100
2. Menegakkan Keadilan	41	E5. Return yang adil	30
		E6. Fungsi Distribusi	32
		E7. Produk Bebas Bunga	38
		Total	100
3. Memelihara Kemaslahatan	29	E8. Rasio Laba	33
		E9. Pendapatan Individu	30
		E10. Rasio investasi di sektor riil	37
Total	100	Total	100

Sumber : Zahrah (1997)

Fokus penelitian ini adalah penegakan keadilan pada distribusi laba perbankan syariah. Sehingga usulan penelitian ini berfokus pada indikator kedua yaitu penegakkan keadilan. Bobot untuk tujuan (konsep) maqashid syariah selanjutnya adalah dengan menjadikan karakteristik-karakteristik tersebut menjadi elemen yang bisa diukur dengan rasio keuangan yang ada pada perbankan syariah. Rasio-rasio dipilih dengan pendekatan akuntansi syariah yang sejalan dengan konsep perbankan syariah. Adapun operasional tujuan bank syariah yang bisa diukur dengan rasio yang sesuai dengan karakteristik akuntansi syariah yang ada pada perbankan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Tujuan Bank Syariah

Konsep (Tujuan)	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
Mendidik Individu	D1. Memajukan Pengetahuan	E1. Bantuan Pendidikan	R1. Bantuan Pendidikan/ Total Beban
		E2. Penelitian	R2. Beban Penelitian/ Total Beban
	D2. Menerapkan dan Meningkatkan Keahlian Baru	E3. Pelatihan	R3. Beban Pelatihan/ Total Beban
	D3. Menciptakan Kesadaran akan Bank Syariah	E4. Publikasi	R4. Beban Promosi/ Total Beban
Menegakkan Keadilan	D.1 Pengembalian yang adil	E1 Return yang adil	R1. Bagi Hasil Belum Dibagi/Pendapatan Investasi bersih
	D.2 Produk dan Pelayanan yang Terjangkau	E2. Fungsi Distribusi	R2. Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah/ total pembiayaan
	D.3 Menghilangkan unsur-unsur yang dapat menciptakan keadilan	E3. Produk Bebas Bunga	R3. Pendapatan bebas bunga/Total Pendapatan
Memelihara Kemaslahatan	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Laba	R8. Laba bersih/Total Aset
	D8. Redistribusi Pendapatan & Kesejahteraan	E9. Pendapatan Individu	R9. Zakat Yang Dibayarkan/ Aset Bersih
	D9. Investasi di sektor riil	E10. Rasio investasi di sektor riil	R10. Investasi Sektor Riil/Total Investasi

Sumber: Mohammed & Taib (2015)

1. Menentukan Rasio Kinerja

Menentukan rasio kinerja merupakan tahap pertama yang harus dilakukan berdasarkan ketersediaan data. Dalam penelitian ini menggunakan 10 rasio keuangan, yaitu:

- 1) Bantuan Pendidikan/Total Beban (R1)
- 2) Beban Penelitian/Total Beban (R2)
- 3) Beban Pelatihan/Total Beban (R3)
- 4) Beban Promosi/Total Beban (R4)
- 5) Bagi Hasil Belum Dibagi/Pendapatan Investasi Bersih (R5)
- 6) Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah/ Total Pembiayaan (R6)
- 7) Pendapatan bebas bunga/Total Pendapatan (R7)
- 8) Laba bersih/Total Aset (R8)
- 9) Zakat Yang Dibayarkan/Aset Bersih (R9)
- 10) Investasi Sektor Riil/Total Investasi (R10)

2. Menentukan Maqashid Index

Tahap selanjutnya adalah melakukan operasi perkalian antara dimensi dan rasio kinerja dengan masing-masing bobot. Secara matematis dapat dijelaskan dalam model berikut:

Maqasid Pertama (Mendidik Individu)

$$PI (01) = W_1 (E_1^1 X R_1^1 + E_1^2 x R_1^2 + E_1^3 R_1^3 + E_1^4 R_1^4)$$

Dimana:

PI (O1) = Indikator Kinerja untuk maqasid pertama yaitu
Mendidik Individu

$W \frac{1}{1}$ = bobot O2 (Tujuan/maqasid kedua)

$E \frac{1}{1}$ = bobot elemen pertama O1

$E \frac{2}{1}$ = bobot elemen kedua O1

$E \frac{3}{1}$ = bobot elemen ketiga O1

$E \frac{4}{1}$ = bobot elemen ketiga O1

$R \frac{1}{1}$ = rasio dari elemen pertama O1

$R \frac{2}{1}$ = rasio dari elemen kedua O1

$R \frac{3}{1}$ = rasio dari elemen ketiga O1

Maqasid Kedua (Menegakkan Keadilan)

PI (O2) = $W \frac{2}{2} (E \frac{1}{2} \times R \frac{1}{2} + E \frac{2}{2} \times R \frac{2}{2} + E \frac{3}{2} \times R \frac{3}{2})$

Dimana:

PI (O2) = Indikator Kinerja untuk maqasid kedua yaitu
Menegakkan keadilan

$W \frac{2}{2}$ = bobot O2 (Tujuan/maqasid kedua)

$E \frac{1}{2}$ = bobot elemen pertama O2

$E \frac{2}{2}$ = bobot elemen kedua O2

$E \frac{3}{2}$ = bobot elemen ketiga O2

$R \frac{1}{2}$ = rasio dari elemen pertama O2

$R \frac{2}{2}$ = rasio dari elemen kedua O2

$R \frac{3}{2}$ = rasio dari elemen ketiga O2

Maqasid Kedua (Menghasilkan Kemaslahatan)

$$PI (O3) = W \frac{3}{3} (E \frac{1}{3} X R \frac{1}{3} + E \frac{2}{3} x R \frac{2}{3} + E \frac{3}{3} R \frac{3}{3})$$

Dimana:

PI (O3) = Indikator Kinerja untuk maqasid ketiga yaitu
Menghasilkan Kemaslahatan

$W \frac{3}{3}$ = bobot O3 (Tujuan/maqasid kedua)

$E \frac{1}{3}$ = bobot elemen pertama O3

$E \frac{2}{3}$ = bobot elemen kedua O3

$E \frac{3}{3}$ = bobot elemen ketiga O3

$R \frac{1}{3}$ = rasio dari elemen pertama O3

$R \frac{2}{3}$ = rasio dari elemen kedua O3

$R \frac{3}{3}$ = rasio dari elemen ketiga O3

3. Menghitung Maqashid Indeks

Tahap selanjutnya adalah menghitung maqasid indeks dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Maqasid Indeks} = PI (O1) + P1 (O2) + PI (O3)$$

Dimana:

PI (O1) = Total indikator kinerja untuk tujuan pertama yaitu mendidik
individu

PI (O2) = Total indikator kinerja untuk tujuan kedua yaitu
menegakkan keadilan

PI (O3) = Total indikator kinerja untuk tujuan memelihara
kemaslahatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*). Penelitian metode campuran dikenal dengan kelas penelitian yang menuntut peneliti mencampur dan menggabungkan teknik penelitian, metoda, pendekatan, konsep atau bahasa yang digunakan ke dalam sebuah penelitian tunggal (Sofyani & AKbar, 2015).

Penggunaan metode penelitian campuran ini bukan semata-mata dinilai sedang naik daun atau trendi. Penelitian ini sangat cocok untuk ruang lingkup syariah mengingat pembahasan syariah harus dilihat dari berbagai sudut pandang. Oleh karenanya, penggunaan metoda campuran ini diharapkan dapat menemukan temuan baru yang berkaitan dengan distribusi laba yang ada pada perbankan syariah. Adapun mekanisme wawancara semi terstruktur digunakan sebagai alat konfirmasi apakah data kuantitatif tahap pertama tadi sudah mampu menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan metoda pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara. Wawancara merupakan teknik utama yang ada pada penelitian kualitatif (Ahmadi, 2016). Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap terlibat secara langsung terhadap obyek

yang akan diteliti, yakni karyawan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank BNI Syariah, akademisi yang bergerak dalam bidang ekonomi Islam dengan jumlah 5 orang. Adapun kriteria narasumber, yaitu:

Tabel 3.3
Kriteria Narasumber

No.	Kriteria
1	Mereka yang memahami akuntansi syariah dan pengelolaannya
2	Mereka yang mengetahui aktivitas perbankan syariah
3	Mereka yang mengkaji mengenai laporan keuangan akuntansi syariah
4	Mereka yang terlibat dalam operasional perbankan syariah
5	Mereka yang bermuamalah dengan perbankan syariah

- b. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan penelaahan data pada perusahaan yang telah lalu (Sugiyono, 2013). Data-data dan dokumen perusahaan yang relevan akan dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mendownload *annual report* pada website masing-masing bank syariah.
- c. Studi Literatur. Studi literatur merupakan pengumpulan literatur-literatur yang relevan dengan usulan penelitian. Pengumpulan literatur ini dapat dilakukan dengan cara menelaah buku-buku, jurnal-jurnal, artikel, maupun naskah publikasi yang relevan dengan masalah yang akan diangkat pada usulan penelitian (Sujarweni, 2014).

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk menyusun data yang telah didapatkan dalam penelitian agar sistematis, sehingga dapat ditarik

kesimpulan yang dengan mudah dapat dipahami. Metode ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam (sugiyono, 2013) yang memiliki tiga tahapan analisis, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis dengan memfokuskan data pada hal-hal pokok penelitian. Hal ini dilakukan agar usulan penelitian memiliki gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan akan diproses. Hal ini bertujuan untuk menjadikan usulan penelitian menjadi sistematis, terorganisir, dan lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data di reduksi dan disajikan selanjutnya data akan ditarik kesimpulannya. Penarikan kesimpulan ini nantinya akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sebelum ditarik kesimpulannya, tentunya data harus melewati verifikasi oleh para ahli yang dianggap relevan dengan usulan penelitian.